BIODATA MAHASISWA



DATA DIRI

Nama	: Nadiy Al Kaffi
Tempat/Tanggal Lahir	: Jakarta, 02 Maret 2001
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl Kelapa Sawit IV No. 19 RT/RW 007/019
	Kel Kota Baru Kec, Bekasi Barat
Nomor Telepon	: 081223117892
Email	: kaffi4658@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2005 – 2006	: TK Al Hanin
2007 – 2013	: SDN Kota Baru IX
2013 – 2016	: SMP Bina Siswa Utama
2016 – 2019	: SMK Bina Mandiri
2021 – Sekarang	: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

PEDOMAN WAWANCARA

1 Keterbukaan (*openness*): Keterbukaan mencerminkan kesediaan seseorang untuk menerima dan merespons informasi secara positif dalam hubungan interpersonal. Sikap ini penting dalam membangun komunikasi interpersonal yang efektif. Keterbukaan melibatkan pengungkapan tanggapan terhadap situasi yang sedang dihadapi serta berbagi informasi yang relevan dari masa lalu sebagai bahan untuk memberikan respons.

2 Empati (*empathy*): Empati adalah kemampuan untuk memahami orang lain secara mendalam, mencakup perasaan, pikiran, dan keinginan mereka. Komunikasi interpersonal yang efektif dapat terjadi ketika komunikator menunjukkan empati kepada penerima pesan. Empati mengacu pada sejauh mana seseorang dapat merasakan apa yang dialami orang lain.

3 Sikap Mendukung (*supportiveness*): Dalam komunikasi interpersonal, diperlukan sikap mendukung dari komunikator agar penerima pesan bersedia terlibat dalam komunikasi. Sikap ini menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi, terutama dari pihak komunikator. Perilaku suportif mencakup aspek seperti deskripsi, fokus pada pemecahan masalah, spontanitas, dan profesionalisme.

4 Sikap Positif (*positiveness*): Sikap positif adalah kecenderungan komunikator untuk memberikan penilaian yang positif terhadap komunikan. Sikap saling positif antara komunikator dan komunikan menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga hubungan komunikasi tetap terjaga. Keberhasilan komunikasi interpersonal sangat dipengaruhi oleh pandangan diri yang positif, yang pada gilirannya membentuk pola perilaku komunikasi interpersonal yang baik.

5 Kesetaraan (*equality*): Kesetaraan adalah sikap menghargai orang lain secara horizontal dan demokratis, tanpa menunjukkan superioritas berdasarkan status, kekuasaan, kemampuan intelektual, kekayaan, atau penampilan.

Pertanyaan Untuk Pelatih	
Aspek	Pertanyaan
Keterbukaan	1. Bagaimana Anda menyampaikan pembelajaran tentang teknik atau strategi kepada siswa untuk latihan? 2. Apakah Anda merasa siswa terbuka dalam memberikan tanggapan atau menyampaikan kendala selama latihan? 3. Ketika berdiskusi dengan siswa, apa saja yang biasanya dibicarakan?
Empati	4. Bagaimana cara Anda memahami kebutuhan atau perasaan siswa, ketika mereka menghadapi kesulitan? 5. Pernahkah Anda mengubah pendekatan atau cara pelatihan untuk menyesuaikan dengan keadaan emosi atau situasi siswa?
Sikap Mendukung	6. Bagaimana Anda memberikan dukungan moral atau motivasi kepada siswa saat mereka merasa kurang percaya diri? 7. Apa langkah konkret yang Anda lakukan untuk menunjukkan dukungan Anda kepada siswa?
Sikap Positif	8. Bagaimana Anda memastikan komunikasi Anda tetap positif meskipun siswa membuat kesalahan? 9. Seberapa sering Anda memberikan pujian atas usaha atau pencapaian siswa? 10. Cara apa yang Anda lakukan supaya siswa tetap termotivasi meskipun ada kegagalan?
Kesetaraan	11. Bagaimana Anda menjaga suasana pelatihan agar siswa merasa sejajar dan dihargai? 12. Ketika diskusi atau evaluasi, apakah Anda memberikan ruang kepada siswa untuk berkontribusi? dan bagaimana tanggapan Anda dengan ide mereka? 13. Apakah anda sering bercanda dengan siswa seperti layaknya seorang teman?

Pertanyaan Untuk Siswa	
Aspek	Pertanyaan
Keterbukaan	1. Apakah Anda merasa mudah untuk menyampaikan pendapat atau masalah kepada pelatih? Mengapa? 2. Bagaimana respon pelatih, ketika menanggapi pertanyaan atau masukan dari Anda? 3. Ketika berdiskusi dengan pelatih, apa saja yang biasanya dibicarakan?
Empati	4. Menurut Anda, apakah pelatih memahami kebutuhan atau perasaan Anda selama pelatihan? Ceritakan.. 5. Apakah pernah ada, momen ketika Anda merasa pelatih benar-benar memahami kondisi Anda? Ceritakan..
Sikap Mendukung	6. Seberapa sering pelatih memberikan motivasi saat Anda menghadapi tantangan dan kondisi yang sulit? 7. Apa dukungan dari pelatih yang paling membantu saat latihan?
Sikap Positif	8. Apakah pelatih sering memberikan respon/masukan terhadap kesalahan atau kekurangan Anda? Biasanya bagaimana? 9. Apakah Anda merasa dihargai atas usaha atau keberhasilan Anda dalam latihan? 10. Ceritakan momen ketika pelatih membuat Anda merasa sangat dihargai..
Kesetaraan	11. Apakah Anda merasa pendapat atau masukan Anda didengar dan dihargai oleh pelatih? 12. Seberapa sering pelatih melibatkan Anda dalam proses diskusi atau keputusan? 13. Apakah anda sering bercanda dengan pelatih seperti layaknya seorang teman?

TRANSKRIP WAWANCARA PELATIH

Pewawancara : Nadiy Al Kaffi

Narasumber : Ahmad Marta

Usia : 44 tahun

Waktu : Senin, 13 Januari 2025

Keterangan : Informan nomor 1 menjadi pelatih dari 2016 hingga saat ini

1.	**Keterbukaan**	
	Pertanyaan	Bagaimana Anda menyampaikan pembelajaran tentang teknik atau strategi kepada siswa untuk latihan?
	Informan	Cara penyampaiannya kita ngeliat dari level si pembalap sendiri. Ada yang mulai dari dia belajar kopling, ada yang lancar kopling. Tinggal gimana si pembalapnya sendiri. Karakter pembalapnya juga kan masing-masing punya karakter sendiri. Cara penyampaiannya juga nggak semua bisa sama. Jadi ada perbedaan karena mungkin karakter si anak atau sifat si anak kan berbeda-beda. Jadi kita menyesuaikan gimana si karakter pembalap sendiri. Ada yang cara penyampaiannya harus detail banget. Ada yang hanya dikasih kode dan cara yang simple-nya juga ada yang nanggap. Jadi kita setiap pembalap, apalagi kita ngajar gini harus punya cara tapi di satu tujuan. Misalkan cara beloknya harus misalkan ngeluarin badan. Itu cara A-nya nggak ketemu berarti mungkin kamunya coba kecepatannya dicepetin di situ. Biar membentuk di riding styel nya. Jadi kadang kala yang anak-anak masih kecil-kecil gitu ya mesti banyak bahasanya,

		caranya gitu. Nggak bisa disamain kayak anak-anak yang udah dewasa
	Reduksi	Pelatih menyesuaikan cara penyampaian berdasarkan level dan karakter masing-masing siswa. Beberapa siswa membutuhkan penjelasan detail, sementara yang lain cukup diberi arahan sederhana. Metode pelatihan selalu menyesuaikan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan yang sama.
	Pertanyaan	Apakah Anda merasa siswa terbuka dalam memberikan tanggapan atau menyampaikan kendala selama latihan?
	Informan	Ya ada siswa yang kalau kita kasih tahu tapi dia ngeliatnya nggak ke kita, tapi yang pasti kupingnya ada yang ke kita. Ada yang ngeliat ke kita, tapi kupingnya ke mana-mana. Ada juga yang ngeliat ke kita, kupingnya ke kita juga. Biasanya yang cepat itu yang dia cepat, dia dengerin, dia fokus dengerin, dia cerna. Dia coba praktekin biasanya anak-anak itu yang cepat improve. Dibanding anak-anak yang dia kayak dengerin kita, tapi otak dia sama kuping dia ke mana-mana. Jadi dia nggak fokus sama. Intinya harus fokus sih. Fokus terus cepat, prakteknya di lapangan. Ya kadangkala, nahan. Kadangkala, kalau dia merasa mulai kalah, dia akan cepat banyak nanya. Tapi selama dia ngerasa di zona nyaman, dia merasa udah, gua segini cukup. Malas buat nanya, nanti diterangin panjang lebar.
	Reduksi	Respons siswa bervariasi. Ada yang fokus mendengar dan mempraktikkan arahan, tetapi ada juga yang terlihat kurang perhatian. Siswa yang responsif dan langsung mencoba di

		lapangan biasanya lebih cepat meningkatkan performanya dibanding siswa yang kurang serius.
	Pertanyaan	Ketika berdiskusi dengan siswa, apa saja yang biasanya dibicarakan?
	Informan	Yang pasti kayak racing line, gigi, riding style, terus cara pengereman, cara buka gas, cara masuk dan keluar belokan. Ya semua teknik yang kita harus tingkatin dari masing-masing si rider ini ya masing-masing punya evaluasi sendiri-sendiri. Masing-masing punya kelemahan, kelebihan masing-masing. Jadi kita lebih fokus ke kekurangan dibanding yang kelebihan kita biarin dulu. Sampai yang kekurangan itu meningkat, baru yang kelebihan itu kita tingkatin lagi.
	Reduksi	Diskusi biasanya membahas kelemahan teknis, seperti jalur balap (*racing line*), gigi, gaya berkendara, pengereman, hingga akselerasi. Pelatih lebih fokus meningkatkan kelemahan siswa sebelum mengembangkan kelebihannya.
2.	**Empati**	
	Pertanyaan	Bagaimana cara Anda memahami kebutuhan atau perasaan siswa, ketika mereka menghadapi kesulitan?
	Informan	Kalau dari pengalaman, kesulitan sama kekurangan pasti saya bisa lihat. Jadi, di dalam sirkuit itu ada beberapa titik kalau disitu dia kurang berarti dia kurangnya dari kebutuhannya apa. Jadi saya bisa lihat dari kekurangan masing-masing dan kesulitan masing-masing itu apa. Yaa saya coba kembangin

		pelan-pelan walaupun mereka diem tapi sudah kelihatan dari mananya. Jadi kitanya yang harus sebagai pelatih harus lebih kreatif. Tapi di dalam satu hal kreatifnya si pelatih ini si pembalapnya sendiri harus cepat menanggapi, cepat dia lakuin. Supaya dia berbenah diri, gak makan waktu terlalu lama. Kan kita seorang pembalap itu diuber sama umur. Jadi kalau sehari aja kita rugi gak pake nanya terus gak ada perkembangan itu sangat rugi banget. Sia-sia lah jadinya kan udah hilang sehari kita gak ada peningkatan. Itu buat seorang atlet, akan rugi banget gitu. Jadi dia harus bisa memanfaatin. Setiap dia latihan, setiap dia lakuin ya harus dia manfaatin dengan baik. **Pertanyaan tambahan (Apakah ada ciri-cirinya ketika siswa kesulitan didalam sirkuit?)** Ada, pasti banyak faktor. Ntah dia nanti gak konsentrasi sama racing line, dia out out an, yang tadinya dia rapih terus dia jadi berantakan, gugup. Terus kadang karena dia gak fokus dan konsentrasi, dia akan jatuh. Pasti kesitu arahnya. Intinya kayak ngeram jadi ngaco, engine brake jadi ngaco itu dari segini. Ini yang ngaco-ngaco. Konsentrasinya kurang pasti karena juga kan oksigen dia otaknya ya udah abis. Jadi fokusnya kurang. Maksimal lah, fokus-fokus. Tapi tingkat kefokusan masing-masing itu ada. Ada yang fokusnya 100%, ada yang fokus 80%, ada yang fokus 50%, ada yang fokusnya cuma 20% banyak. Jadi itu yang harus kita ketahui pelan-pelan.
	Reduksi	Pelatih mengidentifikasi kesulitan siswa dengan mengamati performa mereka di sirkuit. Pelatih berusaha memperbaiki masalah secara perlahan sambil mendorong siswa

		memanfaatkan waktu latihan dengan baik. Ketidakfokusan siswa sering terlihat dari kesalahan teknis atau kelelahan, yang diperbaiki melalui pendekatan bertahap.
	Pertanyaan	Pernahkah Anda mengubah pendekatan atau cara pelatihan untuk menyesuaikan dengan keadaan emosi atau situasi siswa?
	Informan	Jadi misal keadaan emosi atau situasi siswa kan biasanya kan beda-beda. Emosinya si pembalap. Emosi pembalap, maksudnya kayak moodnya gitu. Ya itu kan saya balik lagi. Karakteran masing-masing. Dari awal latihan 2 hari aja udah bisa tahu karakternya si anak ini seperti apa. Jadi tinggal penyesuaikan. Ada murid yang harus pakai dengan cara keras, ada yang pakai cara tarik ulur. Ada yang cara harus lembut. Cara dengan cara yang kita angkat. Kadang kan kita angkat satu orang, kita angkat-angkat tapi yang lain ngiri. Tapi kan karakter si murid ini kan beda-beda. Ada yang lembut, ada yang bisa keras. Jadi kita harus pintar menyesuaikan. Harus cepat bisa menangkap karakter si pembalap ini kayak apa. **Pertanyaan tambahan (Berarti Om pakai pendekatan yang beda-beda setiap siswa ya?)** Yaa, pasti beda-beda. Ngga bisa disamain semua
	Reduksi	Pendekatan pelatih disesuaikan dengan karakter masing-masing siswa. Beberapa siswa membutuhkan pendekatan keras, lembut, atau kombinasi keduanya. Pelatih mempelajari karakter siswa dalam dua hari pertama pelatihan untuk menentukan metode yang paling efektif.

3.	**Sikap Mendukung**	
	Pertanyaan	Bagaimana Anda memberikan dukungan moral atau motivasi kepada siswa saat mereka merasa kurang percaya diri?
	Informan	Motivasi dan bangun semangatnya dia ya kebanyakan dari pengalaman aja. Dari pengalaman murid-murid senior mereka, bisa juga dari pengalaman saya pribadi balap juga, gimana caranya saya memotivasi diri biar jadi lebih semangat, mau kerjain yang gak enak harus kita kerjain. Ya intinya balik lagi nanti pada istilahnya di saat kita malas atau gimana itu, ya kita coba untuk, kita tujuannya di dunia ini untuk apa. Dunia balap berarti kan kita butuhnya jadi pembalap, nah tinggal pilihan balik lagi ke pembalap masing-masing mau jadi pembalap yang levelnya seperti apa. Pasti yang main di level di atas itu pasti dia yang ambisinya kuat pasti, ambisinya kuat dan dia gak pernah gak disiplin, dia pasti selalu anak-anaknya yang disiplin, pasti yang cepat jadi itu yang pasti yang kayak gitu. Nah kita nyampeinnya tuh dengan cara, ada yang lembut balik lagi yang lembut, ada yang harus setengah tarik pulur, ada yang pasti keras, yang pasti masing-masing, tapi kebanyakan nyontohin itu dari pengalaman, pengalaman senior mereka, pengalaman dari pelatihnya sendiri kayak gitu. Dan banyak contoh kan, kita contohin dari senior-senior mereka yang ada, atau pembalap-pembalap dunia, mereka berdiri dari mana, mulainya dari apa, kayak gitu.
	Reduksi	Motivasi diberikan melalui pengalaman pribadi pelatih, pengalaman senior, dan contoh dari pembalap profesional

		dunia. Pelatih menekankan pentingnya disiplin dan ambisi yang kuat untuk mencapai level tertinggi dalam balap motor, dengan pendekatan sesuai karakter siswa.
	Pertanyaan	Apa langkah konkret yang Anda lakukan untuk menunjukkan dukungan Anda kepada siswa?
	Informan	Ya dengan kita tiap habis sesi kita koreksi, kita disitu lebih neken, lebih keras, terus kita ada di tengah sirkuit, di tengah-tengah matahari gitu, ya itu salah satu bukti ya kita punya ambisi buat ngebangun si anak ini. Beda kalau cerita, kalau misalkan si pelatih hanya duduk di tempat adem, dia cuma ngeliatin aja, ya mungkin ya itu salah satu yang diliatnya kurang punya ambisi, kalau saya lihat. Tapi si pelatih itu harus benar-benar turun di tengah lapangan, dari situ dia akan mendapatkan inspirasi. Wah dia kurang disini, ini kelebihan ini kok bisa dikombinasi diantara si murid ini, dimasukin kesini nih, ini masukin kesini, kayak gitu. Jadi dikombinasi dengan cara ceritanya harus ada di tengah, dan mereka ngeliat, oh iya si pelatihnya aja lebih semangat daripada gue, masa ya gue kalah.
	Reduksi	Pelatih menunjukkan dukungannya dengan aktif di lintasan, memberikan koreksi setelah sesi latihan, dan menggabungkan kelebihan dan kekurangan siswa untuk menciptakan strategi yang efektif. Kehadiran pelatih yang antusias memotivasi siswa untuk tidak kalah semangat dibanding pelatih mereka.
4.	**Sikap Positif**	

	Pertanyaan	Bagaimana Anda memastikan komunikasi Anda tetap positif meskipun siswa membuat kesalahan?
	Informan	Kalau udah keterlaluan, itu kita coba tegur, jangan cara agak sedikit, tapi kalau nggak kena, nggak kena juga ya mungkin saya lebih banyak saya jemput. Diemin aja, berarti kan dia nggak punya tujuan, dan kita mau ngapain ngeber orang yang nggak ada tujuan, biarin aja udah, yang rugi dia kok gitu. Jadi kita udah nasihatin sekali, halus, dua kali, tiga kali, tapi kesalahan si ini tetap nggak didengerin. Kita coba cara yang lebih keras sedikit. Keras, nggak kena, ya udah kita diemin. Berarti nggak bisa dikasih tau, berarti dibiarin aja udah.
	Reduksi	Pelatih menunjukkan dukungannya dengan aktif di lintasan, memberikan koreksi setelah sesi latihan, dan menggabungkan kelebihan dan kekurangan siswa untuk menciptakan strategi yang efektif. Kehadiran pelatih yang antusias memotivasi siswa untuk tidak kalah semangat dibanding pelatih mereka.
	Pertanyaan	Seberapa sering Anda memberikan pujian atas usaha atau pencapaian siswa?
	Informan	Pasti, disaat mereka ngelakuin hal yang positif dan improve, pasti kita inikan. Dan itu harus juga kita kasih tau, supaya si anak ini merasa, oh ini udah lebih baik dibanding yang tadi. Cara bawanya udah lebih bagus dibanding tadi.

	Reduksi	Pelatih selalu memberikan apresiasi setiap kali siswa menunjukkan peningkatan, sekecil apa pun. Hal ini dilakukan untuk membangun rasa percaya diri siswa.
	Pertanyaan	Cara apa yang Anda lakukan supaya siswa tetap termotivasi meskipun ada kegagalan?
	Informan	Saya kasih contoh aja dari saya, saya bisa bangun pagi, bisa datang ke Sentul dari pagi, saya ikut beresin, bantuin mekanik, ikut nyapu, itu salah satu bukti bahwa ya hidup harus semangat, nggak bisa jalan di tempat, kita harus lari. Jadi lebih baik kita ngelakuin hal kecil dibanding kita nggak ngelakuin apa-apa. Ya ada yang belaga gila dan cuek, orang-orang nggak ngeliat, ada yang ngeliat kita akhirnya dia tersentuh, dia lebih semangat. Tapi kalau udah yang keliatan belaga gila, berarti kan buat gue, oh dia bohongin diri sendiri berarti, dia udah tahu kekurangan dia, kelemahan dia, tapi dia masih nyelengen, maksudnya tetap dia nggak mau berkembang, dia maunya stuck aja di situ.
	Reduksi	Pelatih memberikan teladan dengan menunjukkan kerja keras dan semangat, seperti membantu tugas di sirkuit. Pendekatan ini menginspirasi beberapa siswa, meskipun ada yang tetap tidak termotivasi karena memilih untuk tidak berkembang.
5	**Kesetaraan**	
	Pertanyaan	Bagaimana Anda menjaga suasana pelatihan agar siswa merasa sejajar dan dihargai?

	Informan	Ya dengan mereka itu duduk dengan fokus dan mereka resepi apa yang saya omongin, itu salah satu yang bikin mereka nyaman, karena mereka mau maju kan, dan mereka harus juga kayak gitu. Nah di satu sisi juga, saya menganggap anak-anak ini kan kayak anak saya sendiri, nggak saya anggap ini murid, tapi yang sekolah di sini udah kayak anak, kayak adik, jadi saya lakuin ya kayak adik, jadi nggak pernah ada batasan mau ngomelin ya ngomelin, mau kasih tahu ya harus kasih tahu, nggak cuma tentang balap, tapi kehidupan lo harus kayak gimana, jadi lebih ngajak bersahabat aja, berteman, jadiin adik. Nah dari situ mereka mungkin bisa lebih menghargai diri sendiri sama sifat ini.
	Reduksi	Pelatih memperlakukan siswa seperti anak atau adik sendiri, tanpa batasan dalam komunikasi. Pendekatan ini menciptakan lingkungan yang bersahabat, membantu siswa merasa dihargai.
	Pertanyaan	Ketika diskusi atau evaluasi, apakah Anda memberikan ruang kepada siswa untuk berkontribusi? dan bagaimana tanggapan Anda dengan ide mereka?
	Informan	Jadi saat kita lagi evaluasi, saya akan evaluasi dengan apa yang saya lihat kekurangan mereka, nah dan ada yang tanya balik, ada yang cuman dengarkan terus dia, nah itu kan balik lagi ke masing-masing, ada yang udah ngerti dia gak perlu nanya, ada yang dia dengerin tapi dia ada yang kurang nih, dia harus nanya, di situ di saat ada yang nanya, ya itu salah satu yang bikin si pelatih itu jadi ini anak punya ambisi mau maju nih,

		ini anak mau lebih bagus lagi nih kayak gitu, dia bukannya malah kita nanya mulu malah kalau dia bagus, dia punya inisiatif ingin lebih, improve lagi dibanding yang lain.
	Reduksi	Pelatih selalu memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya atau memberikan ide. Siswa yang aktif dianggap memiliki ambisi besar untuk berkembang dan dihargai karena inisiatif mereka.
	Pertanyaan	Apakah anda sering bercanda dengan siswa seperti layaknya seorang teman?
	Informan	Ini kayak anak sama adik aja. Ini kayak adik gue sendiri, ini kayak anak-anak gue juga.
	Reduksi	Pelatih menganggap siswa sebagai adik dan anak, sehingga menciptakan suasana santai tetapi tetap penuh penghargaan. Hubungan ini menekankan pendekatan yang dekat, namun tetap menjaga profesionalisme saat diperlukan.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

No	Nama Informan	Usia	Waktu Wawancara
1.	Reno Gitara Ryanto	12	Senin, 13 Januari 2025
2.	Ahmad Syafi'e	13	Senin, 13 Januari 2025
3.	Faqih Waiz Alghifari	11	Senin, 13 Januari 2025

Keterangan:

- Informan 2 (nomor 1) menjadi siswa di 43 Racing School dari tahun 2021
- Informan 3 (nomor 2) menjadi siswa di 43 Racing School dari tahun 2023
- Informan 4 (nomor 3) menjadi siswa di 43 Racing School dari tahun 2023

1.	**Keterbukaan**	
	Pertanyaan	Apakah Anda merasa mudah untuk menyampaikan pendapat atau masalah kepada pelatih? Mengapa?
	Informan 2	Iya, mudah Om. Karena pelatihnya baik terus enak diajak ngomong Om. Kalau ada masalah, aku biasanya langsung ngomong sih Om, biar langsung dikoreksi.
	Informan 3	Mudah juga. Aku ngerasa nyaman ngomong sama Om Marta karena dia mau terbuka sama pendapat kita. Kalau ada kendala, kaya saat belok atau rem, aku langsung ngomong aja.
	Informan 4	Iya, gampang. Aku langsung ngomong karena Om Marta, dia sering ngasih masukan sama bantuin aku benerin kesalahan.
	Kesimpulan	Semua informan merasa mudah untuk menyampaikan pendapat atau masalah kepada pelatih. Alasan utamanya adalah karena pelatih

		bersikap baik, terbuka, dan responsif terhadap masukan atau masalah mereka.
	Pertanyaan	Bagaimana respon pelatih, ketika menanggapi pertanyaan atau masukan dari Anda?
	Informan 2	Responnya baik Om. Om Marta selalu semangat waktu jawab pertanyaan aku, dan ngasih koreksi yang jelas.
	Informan 3	Om Marta tegas tapi tetap sopan. Kalau aku ngasih masukan, dia dengerin, biasanya langsung kasih solusi ke intinya.
	Informan 4	Om Marta selalu ngasih respon yang positif, nggak pernah kelihatan marah atau malas. Dia dukung pake motivasi tambahan.
	Kesimpulan	Pelatih memberikan respon yang baik, positif, dan langsung ke inti permasalahan. Sikap tegas dan semangat pelatih membuat para informan merasa dihargai dan didukung.
	Pertanyaan	Ketika berdiskusi dengan pelatih, apa saja yang biasanya dibicarakan?
	Informan 2	Biasanya bahas koreksi teknik, seperti pandangan jauh, turunkan badan, dan haluskan gas. Om Marta juga sering kasih arahan detail.
	Informan 3	Aku biasanya teknik balapan, seperti racing line dan cara meningkatkan kecepatan. Om Marta biasanya langsung ke intinya.
	Informan 4	Ngebahas cara nyelesain kendala di trek, kaya misal teknik belok dan pengereman gitu Om.
	Kesimpulan	Diskusi dengan pelatih biasanya berpusat pada teknik berkendara, seperti posisi badan,

		pengaturan kecepatan, dan waktu lap. Fokus utama pelatih adalah evaluasi mendalam untuk membantu peserta memperbaiki kesalahan dan meningkatkan performa.
2.	**Empati**	
	Pertanyaan	Menurut Anda, apakah pelatih memahami kebutuhan atau perasaan Anda selama pelatihan? Ceritakan
	Informan 2	Iya, Om Marta tuh kaya ngerti banget, misalnya kayak kebutuhan aku soal latihan fisik. Terus kalau di trek, dia ngerti banget harus improve di mana.
	Informan 3	Iya, dia sering ngasih saran kalau aku nggak ngerti masalahnya di mana. Misalnya, aku lagi struggle, dia bisa tahu.
	Informan 4	Iya, Om Marta tuh ngerti pas aku punya kendala soal motor. Dia tahu langsung apa yang perlu dibenerin.
	Kesimpulan	Semua informan merasa pelatih memahami kebutuhan mereka baik dalam latihan fisik maupun teknis di trek.
	Pertanyaan	Apakah pernah ada, momen ketika Anda merasa pelatih benar-benar memahami kondisi Anda? Ceritakan.
	Informan 2	Iya, pernah waktu aku nggak tahu cara pandangan yang benar di trek, Om Marta langsung ngarahin pandanganku, walau awalnya aku bandel.

	Informan 3	Pernah, waktu aku struggling di tikungan, Om Marta langsung ngerti dan bantu aku perbaiki postur.
	Informan 4	Iya, misalnya pas aku latihan dan ada kendala waktu masuk tikungan, dia langsung ngerti dan kasih solusi.
	Kesimpulan	Ketiga informan memiliki pengalaman di mana pelatih menunjukkan empati dan memberikan arahan yang tepat sesuai kebutuhan mereka.
3.	**Sikap Mendukung**	
	Pertanyaan	Seberapa sering pelatih memberikan motivasi saat Anda menghadapi tantangan dan kondisi yang sulit?
	Informan 2	Om Marta sering ngasih motivasi pas balapan. Kalau latihan, lebih sering koreksi aja sih.
	Informan 3	Pas aku kesulitan di belokan, dia motivasi aku buat coba lagi sampai bisa.
	Informan 4	Motivasi sering, apalagi kalau aku lagi kesusahan masuk tikungan.
	Kesimpulan	Pelatih memberikan motivasi terutama pada saat balapan, namun tetap memberikan koreksi yang membangun saat latihan.
	Pertanyaan	Apa dukungan dari pelatih yang paling membantu saat latihan?
	Informan 2	Om Marta sering kasih koreksi langsung di trek. Itu bikin aku lebih semangat.

	Informan 3	Waktu dia di tengah trek kasih tanda gestur badan itu, aku jadi lebih tahu harus gimana
	Informan 4	Pas Om Marta di tengah trek terus nunjukin cara yang bener, itu yang paling membantu.
	Kesimpulan	Dukungan paling membantu adalah arahan langsung pelatih di tengah-tengah latihan, baik berupa gestur maupun koreksi spesifik.
4.	**Sikap Positif**	
	Pertanyaan	Apakah pelatih sering memberikan respon/masukan terhadap kesalahan atau kekurangan Anda? Biasanya bagaimana?
	Informan 2	Iya, sering banget sih. Kalau aku salah, langsung dikasih tau di tempat. Kayak kalau cara belok aku salah, langsung dibilang harus kayak gini atau gitu. Jadi cepat tahu apa yang salah dan harus diperbaiki.
	Informan 3	Om Marta tuh tegas kalau kasih masukan. Kalau aku lagi miss, misalnya salah gigi waktu balapan, dia langsung koreksi di situ juga. Jadi gak nunggu lama buat perbaiki.
	Informan 4	Iya sering. Kalau lagi kurang kebuka badannya misalnya, Om Marta langsung negur. Dia bilang harus lebih relax dan terbuka, biar lebih nyaman di tikungan.
	Kesimpulan	Semua informan merasa bahwa pelatih mereka (Om Marta) sering memberikan masukan terhadap kesalahan atau kekurangan mereka secara langsung dan tegas, sehingga membantu mereka memahami dan memperbaiki kesalahan dengan cepat.

	Pertanyaan	Apakah Anda merasa dihargai atas usaha atau keberhasilan Anda dalam latihan?
	Informan 2	Iya, aku ngerasa dihargai. Biasanya kalau berhasil capai target, Om Marta tepuk tangan buat aku, dan itu bikin aku senang Om.
	Informan 3	Kadang-kadang aja sih. Tapi aku tahu Om Marta senang kalau aku perform, biasanya dia bilang langsung kalau dia bangga.
	Informan 4	Iya, waktu aku berhasil improve dibelokan, Om Marta bilang aku improve. Itu bikin aku ngerasa usaha aku dihargai.
	Kesimpulan	Sebagian besar informan merasa dihargai oleh pelatih mereka, terutama ketika mencapai target atau memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Penghargaan diberikan dalam bentuk tepuk tangan, ucapan bangga, atau apresiasi verbal.
	Pertanyaan	Ceritakan momen ketika pelatih membuat Anda merasa sangat dihargai.
	Informan 2	Pernah waktu aku bisa capai waktu target di sirkuit, Om Marta langsung tos sama aku dan bilang, 'Bagus! Lanjut terus!' Itu bikin aku percaya diri banget.
	Informan 3	Aku inget waktu pertama kali aku bener-bener bisa belok dengan smooth, Om Marta lihat dan bilang, 'Akhirnya bisa juga.' Itu bikin aku seneng Om.
	Informan 4	Waktu aku berhasil ngelewatin tikungan yang susah banget, dia bilang aku improve banyak. Itu momen yang bikin aku senang karena usahaku kelihatan.

	Kesimpulan	Informan memiliki pengalaman spesifik di mana pelatih memberikan apresiasi, seperti memberikan tos, pujian langsung, atau komentar positif setelah mereka menunjukkan perkembangan atau berhasil melewati tantangan.
5.	**Kesetaraan**	
	Pertanyaan	Apakah Anda merasa pendapat atau masukan Anda didengar dan dihargai oleh pelatih?
	Informan 2	Iya, kalau aku tanya soal teknik atau kasih saran kecil, Om Marta langsung serius jawabnya. Jadi aku ngerasa didengar Om.
	Informan 3	Om Marta biasanya dengerin apa yang kita sampein. Dia langsung kasih solusi dari pendapat kita.
	Informan 4	Iya, kalau aku bilang ada masalah di motor atau cara aku bawa, Om Marta gak pernah abaikan masukan aku.
	Kesimpulan	Semua informan merasa pendapat dan masukan mereka dihargai oleh pelatih. Pelatih selalu mendengar dan merespons dengan memberikan solusi atau koreksi yang relevan.
	Pertanyaan	Seberapa sering pelatih melibatkan Anda dalam proses diskusi atau keputusan?
	Informan 2	Sering banget. Om Marta selalu ngajak kita diskusi kalau ada masalah di trek atau teknik yang perlu diperbaiki.
	Informan 3	Kalau soal settingan motor atau strategi balapan, aku dilibatkan kok. Jadi kita ikut mikir dan jadi ngerasa bagian dari tim.

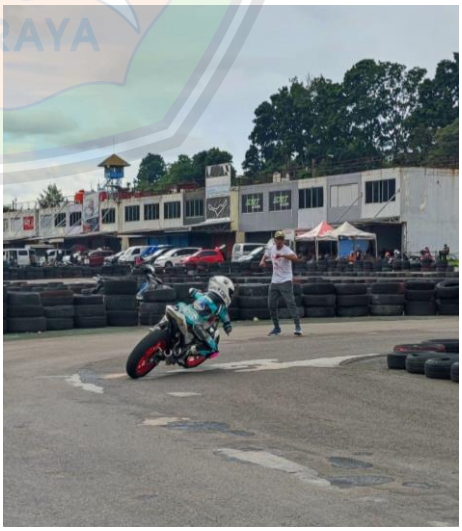
	Informan 4	Iya, dia selalu tanya pendapat aku dulu sebelum mutusin sesuatu, apalagi kalau itu soal cara kita latihan.
	Kesimpulan	Pelatih sering melibatkan informan dalam proses diskusi dan pengambilan keputusan, terutama terkait teknik, strategi, atau kendala selama latihan.
	Pertanyaan	Apakah anda sering bercanda dengan pelatih seperti layaknya seorang teman?
	Informan 2	Iya, Om Marta. Kadang dia juga suka becandain kita pas lagi latihan, jadi gak terlalu tegang.
	Informan 3	Sering sih, seperti senggol-senggol diluar balap dan latihan, apalagi waktu lagi istirahat atau habis latihan.
	Informan 4	Terkadang aja sih Om.
	Kesimpulan	Hubungan informan dengan pelatih cukup santai dan akrab, ditunjukkan dengan cukup seringnya bercanda saat istirahat dan bahkan sampai diluar trek.

DOKUMENTASI









UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Kampus I : Jl. Harsono RM No.67, Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12550 Telepon : (021) 27808121,27808882
Kampus II : Jl Perjuangan Raya, Marga Mulya - Bekasi Utara
Telepon : (021) 88955882 Fax : (021) 88955871
Website : Http://www.ubharajaya.ac.id Email : fikom@ubharajaya.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadiy Al Kaffi
NPM : 202110415116
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Pelatih Dengan Siswa Sekolah Balap 43 Racing School Untuk Giat Berlatih
Dosen Pembimbing : Azhar Irfansyah, S.IP, M.A

No	Hari/Tanggal	Saran Pembimbing	TTD
1	Jum'at/ 30 Agustus 2024	Revisi Judul dengan lebih jelas	
2	Jum'at/ 27 September 2024	-Memperkaya Sumber atau Referensi -Menambahkan Profile Singkat 43 Racing School dan Alasan mengapa memilih sekolah itu	
3	Jum'at/ 04 Oktober 2024	Perbaikan pada Fokus penelitian dan Pertanyaan penelitian	
4	Senin/ 07 Oktober 2024	Perbaikan penulisan dan menambahkan Psikologi perkembangan anak	
5	Jum'at/ 11 Oktober 2024	-Perbaikan pada BAB II -Perbaikan Konseptual Komunikasi Olahraga	
6	Jum'at/ 18 Oktober 2024	-Perbaikan penulisan pada Latar Belakang -Perbaikan Kerangka Berpikir	
7	Jum'at/ 08 November 2024	-Perbaiki Kerangka Berpikir -Penyesuaian Judul -Pendekatan Kualitatif Deskriptif -Penyesuaian Pertanyaan Penelitian	
8	Senin/ 11 November 2024	-Menambahkan Elemen-elemen komunikasi olahraga -Penyesuaian pada Latar Belakang	
9	Jum'at/ 15 November 2024	-Perbaikan Elemen-elemen komunikasi olahraga -Perbaikan penulisan pada komunikasi olahraga	

10	Kamis/ 12 Desember 2024	-Perbaikan pada judul -Perbaikan fokus yang ingin diteliti	
11	Kamis/ 2 Januari 2025	Perbaikan pada Bab 2 bagian konseptual	
12	Jum'at/ 3 Januari 2025	Menyusun pertanyaan dan perbaikan pertanyaan untuk wawancara	
13	Senin/ 6 Januari 2025	Perbaikan sekaligus memastikan pertanyaan wawancara untuk lanjut turun kelapangan	
14	Kamis/ 23 Januari 2025	-Perbaikan pada gambaran umum -Perbaikan pada isi pembahasan -Perbaikan saran pada bab penutup	

Catatan:

1. Kartu ini harus selalu dibawa saat konsultasi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing
2. Pada saat pendaftaran ujian dan penyerahan naskah skripsi, Kartu Konsultasi ini harus dilampirkan
3. Kartu konsultasi ini tidak boleh hilang/rusak

Jakarta, 17 Februari 2025
Ka. Prodi Ilmu Komunikasi

(Syahrul Hidayanto, S.Sos., M.Si)
NIP. 2203551

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
Kampus I : Jl. Harsono RM No.67, Ragunan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12550 Telepon : (021) 27808121,27808882
Kampus II : Jl Perjuangan Raya, Marga Mulya - Bekasi Utara
Telepon : (021) 88955882 Fax : (021) 88955871
Website : Http://www.ubharajaya.ac.id Email : fikom@ubharajaya.ac.id

FORM PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Nadiy Al Kaffi
NPM : 202110415116
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi
Tanggal Sidang Skripsi : 07 Februari 2025
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Pelatih Dengan Siswa Sekolah Balap 43 Racing School Untuk Giat Berlatih

No	Nama Peguji/Pembimbing	Saran	Keterangan	TTD
1	Drs. Nasaruddin Siregar, M.Si	-Pengutipan Usia Remaja Awal -Masukan Kembali Konsep Komunikasi Interpersona -Perbaikan pada penulisan	Sudah Direvisi	
2	Azhar Irfansyah, S.IP, M.A	-Perbaikan Penulisan -Masukan hasil observasi	Sudah Direvisi	
3	Fadli Muhammad Athalarik, S.I.Kom., M.I.Kom	-Tambahkan Gambar/Dokumentasi pada hasil penelitian -Tambahkan Pedoman wawancara -Tambahkan hasil observasi	Sudah Direvisi	

Jakarta, 17 Februari 2025
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Syahrul Hidayanto, S.Sos., M.Si
NIP. 2203551